

Ditarget Rampung Akhir Tahun Ini



Sumber gambar Tribun Kaltim 1 maret 2024

SAMARINDA - Proyek pembangunan terowongan di Samarinda terus dikebut. Pembangunan yang diinisiasi Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda di bawah kepemimpinan Andi Harun ini ditargetkan rampung sebelum penghujung tahun 2024. Menjadi proyek pertama di Kalimantan, Pemkot Samarinda optimis proyek ini akan selesai. Pengerjaan proyek pembangunan ini terus dikebut dengan harapan dapat mengurai kemacetan di kawasan Gunung Manggah, Jalan Sultan Alimuddin, Samarinda. Pemkot Samarinda pun terus memastikan pengerjaan proyek ambisius ini. Seperti yang dilakukan oleh Ketua Tim Wali Kota Akselerasi Pembangunan (TWAP) Samarinda, Syaparudin, beberapa waktu lalu mengecek lokasi proyek di sisi Jalan Kakap. "Kami turun ke lapangan melihat langsung dan mendapatkan laporan dari pihak kontraktor bahwa pengerjaan saat ini hampir mencapai 40 persen, tepatnya di 39,7 persen pengerjaan proyek ini," terang Syaparudin (27/2). Terkait dengan progres sisi Jalan Sultan Alimuddin, dijelaskannya, kepanjangan terowongan sudah mencapai 143 meter. "Kepanjangan di Sultan Alimuddin sudah 143 meter kurang lebih, dan ini terus bekerja. Untuk sisi Jalan Kakap sedang dalam proses penataan tebing untuk memastikan kokoh dan kuatnya," jelasnya. Selain itu, Syaparudin juga mendengar adanya laporan masyarakat yang mengeluhkan Jalan Kakap menjadi berdebu saat cuaca panas dan menjadi becek usai dilanda hujan. Oleh karenanya, pihaknya bergegas melakukan pengecoran jalan sehingga karyawan

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Atma Husada serta masyarakat setempat tak kesulitan mengakses jalan tersebut.

"Dan dibangun jalan menuju dari depan RSJ Atma Husada dicor agar jalan ini kuat menuju arah terowongan, dan *alhamdulillah*, masyarakat nampaknya menerima proyek ini dengan baik, respon masyarakat positif," ujarnya.

Dirinya meyakini bahwa pengerjaan yang disebut dengan dua arah, yakni dari sisi Alimuddin dan sisi Kakap, dapat rampung dan segera beroperasi pada akhir tahun 2024 ini.

"*Insyallah*, sekitar oktober 2024 dikerjakan dari dua arah nanti akan ketemu di titik tengah terowongan akan tembus. Harapannya akhir 2024 bisa diresmikan oleh walikota Samarinda," pungkasnya. (*)

Sumber berita:

Tribun Kaltim, Ditarget Rampung Akhir Tahun, 1 Maret 2024

Catatan:

Dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 41 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan diatur sebagai berikut:

- (1) Jembatan dan Terowongan Jalan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini meliputi:
 - a. jembatan dengan bentang paling sedikit 100 m;
 - b. jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 m, jembatan gantung dan jembatan beruji kabel;
 - c. jembatan dengan total panjang paling sedikit 3.000 m;
 - d. jembatan dengan ketinggian pilar diatas 40 m;
 - e. terowongan jalan dengan panjang bagian tertutup paling sedikit 200 m;
 - f. terowongan jalan yang menggunakan cara pengeboran/*jacking* dalam metode pelaksanaan; dan
 - g. jembatan dan terowongan jalan yang memiliki kompleksitas struktur tinggi atau memiliki nilai strategis tinggi atau didesain menggunakan teknologi baru.
- (2) Pembangun dan Pengelola jembatan dan terowongan jalan sebagaimana dimaksud ayat (1), wajib mendapatkan persetujuan dari Menteri dalam hal:
 - a. pemberian persetujuan desain, yang meliputi:
 - 1) pelaksanaan konstruksi;
 - 2) perubahan yang bersifat prinsip yang mempengaruhi kondisi struktur; dan
 - 3) desain rehabilitasi dan izin pelaksanaan rehabilitasi;

- b. persetujuan laik fungsi jembatan dan terowongan jalan; dan
 - c. persetujuan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mempengaruhi keamanan struktur jembatan dan terowongan jalan
- (3) Pengaturan jembatan dan terowongan jalan selain sebagaimana dimaksud ayat (1) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.